

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Refereni (Wash, 2022). Sedangkan, Deskriptif menurut Sugiyono (2020:64), adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dapat disimpulkan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada di lapangan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Lahewa tahun ajaran 2024/2025 yang beralamat di Desa Onozalukhu , Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel mandiri. Variabel mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri dan tidak mempengaruhi variabel lain, variabel mandiri ini bukan termasuk dalam variabel independen maupun variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel mandiri dalam penelitian ini adalah Kualitas Belajar Siswa.

3.4. 52 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Adapun populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Lahewa.

3.4.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dipilih berdasarkan Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel pada siswa, yaitu 5 Orang Siswa

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diamati. Dalam penelitian ini, yang menjadi penelitian adalah observasi, dan wawancara.

3.5.1 Lembar Pengamatan (Observasi)

Lembar pengamatan (observasi) adalah alat yang digunakan untuk mencatat atau merekam informasi yang diperoleh selama proses pengamatan terhadap objek, kegiatan, atau fenomena tertentu yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara pengamatan langsung terhadap suatu fenomena atau situasi. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi dalam penelitian ini adalah lembar check list yang berisi daftar observasi yang akan diberi tanda check list (✓) sesuai dengan aspek yang diamati.

Observasi ini dilakukan di kelas selama beberapa minggu dan fokus pada beberapa indikator yaitu aktivitas siswa, keterampilan guru, hasil belajar, iklim pembelajaran, Materi, media pembelajaran, sistem pembelajaran. Data hasil observasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang ada tanpa membuat kesimpulan luas (Sugiyono, 2021). Penilaian kualitas belajar siswa dilakukan dengan menggunakan skala kualitatif yang dikuantitatifkan berdasarkan skor sebagai berikut (Arikunto, 2020) :

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Sedang	2
4	Rendah	1

Arikunto (2020)

Rumus perhitungannya

$$\text{Skor Rata – Rata Observasi} = \frac{\sum \text{skor tiap indikator}}{n}$$

Keterangan :

$\sum$ skor setiap indikator = Jumlah dari total skor dari semua indikator yang diamati

n = Jumlah Indikator

selanjutnya, hasil skor rata-rata yang diperoleh dikonversikan ke dalam kategori kualitas belajar siswa sesuai dengan rentang berikut :

No	Kategori Kualitas Belajar	Skor
1	Kualitas Sangat Baik	4,0
2	Kualitas Baik	3,0 – 3,9
3	Kualitas Sedang	2,0 – 2,9
4	Kualitas Rendah	1,0 – 1,9

Arikunto (2020)

Dengan rumus ini, peneliti bisa melihat perkembangan kualitas belajar siswa dari minggu ke minggu berdasarkan data yang sudah diamati secara langsung di kelas.

Oleh karena itu sebagai peneliti merancang lembaran observasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi lembar pengamatan
Kualitas Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Total Indikator
1	Aktivitas Siswa	- Siswa aktif bertanya dalam diskusi kelas - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan	4

No	Indikator	Sub Indikator	Total Indikator
		guru • Siswa mengerjakan tugas dengan mandiri • Siswa terlibat dalam kerja kelompok	
2	Respon siswa terhadap pembelajaran	• Siswa antusias saat guru menjelaskan dengan media • Siswa memperhatikan dengan baik saat penjelasan • Siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru • Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap cara guru mengajar	4
3	Hasil Belajar Siswa	• Siswa memahami materi yang diajarkan • Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang dipelajari • Siswa mampu menyelesaikan latihan soal dengan benar • Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman setelah pembelajaran	4
4	Iklim Pembelajaran	• Suasana kelas kondusif untuk belajar	4

No	Indikator	Sub Indikator	Total Indikator
		• Siswa dan guru berinteraksi dengan baik selama pembelajaran • Siswa menunjukkan antusiasme dalam belajar • Siswa saling bekerjasama dalam kelompok	
5	Motivasi belajar siswa	• Siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap konsep-konsep IPA • Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran IPA melalui diskusi, pengamatan langsung, dan kerja kelompok • Siswa dapat menjelaskan kembali konsep-konsep IPA dengan jelas kepada teman sebaya • Siswa sering mengaitkan pembelajaran IPA dengan kehidupan sehari-hari secara tetap	4

1.5.2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat yang digunakan untuk mencatat atau menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada reponden selama wawancara. Dengan menggunakan lembar wawancara, proses pengumpulan informasi menjadi lebih terorganisir dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

Tabel 3.2
Kisi-kisi lembar wawancara siswa

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Aktivitas siswa	1,2,3,
2	Respon siswa terhadap pembelajaran	4,5,6,
3	Hasil belajar siswa	7,8,9,
4	Iklim pembelajaran	10,11,
5	Motivasi belajar siswa	12,13,14

1.6. Teknik Pengumpulan Data

1.6.1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam observasi, teknik ini sering digunakan untuk memahami proses, perilaku serta kejadian yang terjadi pada pembelajaran di kelas. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau Tanya jawab antara pewawancara dan responden. Tujuan dari wawancara adalah untuk menggali informasi, pemahaman, pendapat, atau pengalaman langsung dari responden.

3.6.3. Dokumentasi

Metode ini mencakup pengumpulan dan analisis dokumen yang relevan, termasuk rencana pembelajaran, catatan evaluasi, laporan kegiatan, dan dokumen kebijakan sekolah. Dokumen-dokumen ini menyediakan informasi tambahan yang esensial untuk memahami konteks implementasi kurikulum dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih mendalam.

3.7. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

1. Reduksi data

Menurut Haryoko, (2020 : 203) reduksi data merupakan suatu proses pengolahan informasi lapangan disusun menjadi rangkuman atau ringkasan, kemudian diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus yang ditetapkan. Dalam melakukan reduksi data ini, peneliti secara cermat dan terperinci mencatat semua data yang terkumpul di lapangan. Tujuan dari reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap dampak implementasi kurikulum merdeka.

2. Penyajian data

Haryoko, (2020 : 212) di kutip oleh Miles & Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan proses menghasilkan informasi yang padat dan terstruktur dari seluruh data yang tersedia.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah interpretasi penelitian terhadap hasil-hasil yang diperoleh dari angket, wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2020 : 142) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil penemuan baru yang menggambarkan suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, tetapi setelah diselidiki menjadi lebih lebih jelas.